

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.²

Penelitian ini dipusatkan pada suatu kasus secara rinci agar menghasilkan data-data yang lengkap. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti proses terjadinya pernikahan sebab wali Adol di Pengadilan agama Nganjuk dengan memakai tinjauan Hukum Islam perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Shafi'i.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usah Nasional, 1992), 22.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan Instrumen Kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Nganjuk dengan alamat : Jl. Gatot Subroto Nganjuk Kode Pos 64411 Tlp.0358.323744

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini memperoleh data dari berbagai sumber yang bisa membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu responden atau informan dari hakim, PANSEK (Panitera Sekretaris) Pengadilan Agama Nganjuk, pemohon, dan wali yang *Aḍol*.
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen, dan berkas perkara yang berkaitan dengan proses terjadinya wali *Aḍol* di Pengadilan Agama Nganjuk.

³Husein Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁵Azwar, *Metode Penelitian*, 19.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat.⁶

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung (bertatap muka) dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan dari hakim, panitera Pengadilan Agama Nganjuk dan pemohon serta wali yang *Aḍol* tentang latar belakang penolakan wali dalam menikahkan anak gadisnya, proses permohonan penetapan wali *Aḍol* dan penetapan hakim terhadap *Aḍolnya* wali dalam pernikahan di Pengadilan Agama Nganjuk.

2. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”.⁷ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- b. Sejarah singkat berdirinya Pengadilan Agama Nganjuk
- c. Struktur organisasi lembaga Pengadilan Agama Nganjuk

⁶Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 35.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

- d. Data perkara yang ditangani Pengadilan Agama Nganjuk yang berupa salinan-salinan dan arsip yang berkaitan dengan perkara wali Aḍol.
- e. Data kewenangan Pengadilan Agama (kompetensi relatif).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁸

Pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Maka untuk memenuhi keabsahan data tentang penetapan wali *Aḍol* dalam pernikahan (studi kasus di Pengadilan Agama Nganjuk) digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁸ Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 84.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹⁰

Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan di Pengadilan Agama dengan maksud meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan banyak mendapat informasi yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan penetapan pernikahan Wali Aḍol (studi kasus di Pengadilan Agama Nganjuk 2012).

2. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Nganjuk menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti, yaitu pernikahan sebab wali *Aḍol* (studi kasus di Pengadilan Agama Nganjuk 2012), maka pengujian data diperoleh dari hakim, panitera, pemohon, dan wali yang *Aḍol*. Sedangkan trianggulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan dokumentasi.

¹⁰Ibid., 176.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti mengecek keabsahan temuan penelitian dengan beberapa cara, yaitu perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data, perlengkapan dan rancangan pengecekan kebenaran data.
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menentukan fokus dan konsultasi fokus penelitian
- d. Mengurus ijin penelitian, memilih, dan memanfaatkan informan
- e. Seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data yang terdiri dari pengarahan dari batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, analisis di lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi pengumpulan data, penafsiran data, dan pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian, dan ujian munaqosah skripsi.¹²

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-104.